

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Berkembangnya perekonomian di Indonesia saat ini yang semakin pesat baik perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan maupun jasa menuntut agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan lain, situasi seperti ini menyebabkan setiap bentuk usaha khususnya perusahaan yang berorientasi pada laba harus mempunyai kebijakan yang matang dan dipikirkan secara baik-baik maka perusahaan dapat menjalankan fungsinya dan berjalan sesuai rencana untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan oleh suatu perusahaan. Selain itu dengan semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha, semakin banyak juga perusahaan baru sejenis yang bermunculan, maka dari itu pihak manajemen harus lebih waspada agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Manajemen perusahaan umumnya bertujuan untuk meningkatkan laba, agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup dari usahanya. Untuk itu setiap perusahaan atau pengusaha di tuntut untuk melakukan strategi – strategi pemasaran yang tepat agar tidak kalah dengan perusahaan lainnya. Persaingan yang dihadapi perusahaan memaksa para manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang berkualitas. Dalam pengambilan keputusan tersebut, seringkali dikaitkan dengan bagian produksi suatu perusahaan. Untuk mencapai tujuan perlu dibuat keputusan – keputusan yang berhubungan dengan produksi agar barang atau jasa yang dihasilkan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Pengambilan keputusan adalah salah satu tugas bagi manajer. Dalam mengambil keputusan, biaya adalah factor kuncinya, khususnya biaya relevan / biaya diferensial. Pengambilan keputusan taktis terdiri dari pemilihan di antara berbagai alternatif dengan hasil yang langsung atau terbatas. Beberapa keputusan taktis cenderung bersifat jangka pendek, namun harus diperhatikan bahwa keputusan jangka pendek sering kali mengandung konsekuensi jangka panjang.

Dalam pengambilan keputusan taktis etika selalu berkaitan dengan cara keputusan diimplementasikan , dan kemungkinan pengorbanan sasaran jangka panjang untuk hasil jangka pendek. Biaya relevan berguna dalam pengambilan keputusan taktis yang memiliki gambaran langsung.

Pengambilan keputusan yang diambil oleh manajer memegang peranan penting karena keputusan yang diambil merupakan hasil pemikiran akhir yang harus dilaksanakan. Kesalahan dalam mengambil keputusan bisa merugikan perusahaan, mulai dari kerugian citra sampai dengan kerugian uang. Pengambilan keputusan adalah suatu proses pemikiran dalam pemecahan masalah untuk memperoleh hasil yang akan dilaksanakan. Salah satu keputusan biasanya digunakan dalam perusahaan yaitu menggunakan biaya diferensial.

Perusahaan sering dihadapkan pada berbagai alternatif yang harus dipilih, yang berguna untuk mencapai tujuan perusahaan. Pemilihan alternatif dapat disebut juga "pengambilan keputusan alternatif". Informasi akuntansi yang digunakan untuk kepentingan ini disebut akuntansi diferensial. Dengan melalui analisis biaya diferensial ini, manajemen dapat

memilih satu alternatif yang terbaik bagi perusahaan sehingga dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

Bahan baku dapat diperoleh dari pihak luar atau pemasok bahan baku yaitu dengan cara membeli langsung ke pemasok bahan baku mie. Melihat pentingnya bahan baku terhadap kelancaran penjualan maka perusahaan harus dapat menyediakan sesuai dengan kebutuhan, dan memerlukan pengawasan bahan baku maka perusahaan dapat mengurangi biaya – biaya yang tidak perlu atau dinilai cukup mahal dan tidak efisien dan menghitung biaya diferensial yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajer dalam upaya meningkatkan laba perusahaan.

Usaha yang dipilih oleh peneliti adalah usaha Mie Ayam yang sudah lama merintis dari nol sampai sekarang yang sudah sukses. Usaha Mie Ayam ini dilakukan dengan cara membeli bahan baku Mie pada pemasok yang memiliki kualitas terbaik. Dan kemudian mengolahnya dengan dicampurkan bumbu – bumbu sehingga selanjutnya menjadi makanan yang dapat di konsumsi oleh konsumen.

Salah satu alasan peneliti memilih objek tersebut karena usaha Mie Ayam Solo ini belum menerapkan biaya diferensial. Pemilik usaha sudah mengetahui tentang penerapan biaya diferensial dan juga sudah mempunyai mesin pembuat bahan baku sendiri, namun kendala yang dimiliki oleh pemilik usaha adalah kurangnya SDM yang memadai. Sehingga, pemilik usaha lebih memilih untuk membeli bahan baku mie dari pemasok luar. Tentunya pemilik usaha memilih kualitas yang terbaik untuk bahan baku mie

yang dibelinya sehingga hasil mie ayam yang dijualnya juga memiliki kualitas terbaik.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemilik usaha dapat mengetahui adanya perbandingan biaya produksi yang berguna untuk meningkatkan laba. Perbandingan menggunakan dua metode yaitu membeli bahan baku dari pemasok atau membuat sendiri bahan baku mie. Dari dua metode tersebut dapat dilihat adanya perbandingan biaya produksi yang timbul. Dari hasil tersebut maka pemilik bisa memilih dengan tepat metode apa yang lebih menguntungkan dengan adanya biaya diferensial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi akuntansi apa yang digunakan oleh manajer dalam pengambilan keputusan terhadap alternatif – alternatif membeli atau membuat sendiri bahan baku mie.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul skripsi **“PENGAMBILAN KEPUTUSAN TAKTIS PADA USAHA MIE AYAM SOLO”**

Dengan judul diatas diharapkan bisa memberikikan wawasan baru terhadap pemilik usaha agar dapat memilih metode mana yang lebih menguntungkan dalam pengambilan keputusan yang digunakan untuk meningkatkan laba.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yakni “Bagaimana penerapan pengambilan keputusan taktis pada usaha mie ayam solo ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dalam pengambilan keputusan taktis yang telah di pilih oleh manajemen untuk usaha mie ayam solo.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini yang diperoleh, diharapkan berguna untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan / Pengusaha

Bagi perusahaan penelitian ini dapat memberi gambaran sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Pembaca

Manfaat secara teoritis akan menambah wawasan bagi akademisi dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya akuntansi.

3. Bagi Penulis

Untuk dapat membandingkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan dengan situasi dan kondisi yang ada pada perusahaan dan kenyataan kerja sehari-hari.

